

INCREASING TEACHER PEDAGOGICAL COMPETENCE IN USING YOUTUBE MEDIA AS AN ARABIC LANGUAGE LEARNING RESOURCE

Rahmawati*, Suci Ramadhanti Febriani, Ilya Husna, Neli Putri

UIN Imam Bonjol Padang

*rahmawati@uinib.ac.id

Articel Received: 18/09/2023; **Accepted:** 10/10/2023

ABSTRACT

Teacher pedagogical competence is an important element in successful learning. Achievement of goals is also the output of competent pedagogical competence. The aim of this research is to describe the pedagogical competence of Arabic language teachers at the Madrasah Tsanawiyah level in using YouTube as a learning resource. This research used a qualitative research design with 17 PPG (Teacher Professional Program) teacher informants from Arabic language teaching backgrounds at the Madrasah Tsanawiyah level in various regions. The research results show that; 1) Teacher Professional Program activities play a role in improving teachers' pedagogical competence, 2) Design for using YouTube in learning includes analyzing material needs, preparing teaching materials in the form of language skills and language elements, identifying teaching material designs that originate from learning objectives, identifying images and sounds, video creation and media product validation with experts. Research findings confirm that teacher creativity in developing media can improve the quality of Arabic language learning outcomes. This research is still limited to a heterogeneous sample, so researchers recommend focusing the study on the theme of teacher pedagogical competence.

Keywords: *PPG; Pedagogical Competency; YouTube; Media.*

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi dalam suatu sistem dan media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam sistem tersebut (AlGhamdi, 2018). Penggunaan media pembelajaran akan membantu guru dalam menyampaikan bahan ajar dengan lebih efektif. Siswa di sekolah dasar cenderung lebih menyukai media dalam proses pembelajaran, hal ini dikarenakan siswa dapat lebih memahami materi jika proses pembelajaran menggunakan media interaktif berupa video, augmented reality, atau permainan yang menampilkan contoh benda nyata daripada harus menggunakan media. Sejalan dengan itu Li (2017) juga mengatakan bahwa proses belajar mengajar akan efektif dan berhasil jika guru mampu menciptakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dipelajari dan tingkat usia siswa.

Dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki tujuan penting yaitu mencakup dua sasaran keterampilan berbahasa. Sasaran pertama adalah keterampilan mendengar,

berbicara, membaca dan menulis (Sanusi & Albantani, 2020). Kemudian sasaran kedua adalah kompetensi linguistik seperti penguasaan penggunaan komponen bahasa yang terdiri dari bunyi bahasa, kosa kata, dan tata bahasa (Febriani et al., 2021). Oleh karena itu, tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sangat bergantung pada kemampuan guru dalam merancang media pembelajaran yang akan disajikan.

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia cenderung menggunakan metode tradisional yaitu metode ceramah dari guru kepada siswa (Arifin, Febriani, Saputra, et al., 2021)(Tafonao, 2018). Berdasarkan kegiatan survei awal yang telah dilakukan, pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah dilakukan dengan siswa yang pasif pada saat proses pembelajaran (Rahmawati & Febriani, 2021). Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru yang dominan menggunakan metode ceramah dan siswa sibuk dengan aktivitasnya masing-masing sehingga kurang memperhatikan penjelasan guru mengenai materi pelajaran.

Berbagai inovasi pembelajaran telah dikembangkan oleh penelitian terdahulu. Penggunaan media pembelajaran juga tidak terlepas dari tujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disajikan. Media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat dimanipulasi (Pathan et al., 2018) dan digunakan untuk mempengaruhi pikiran, perasaan dan sikap sehingga membantu mempermudah proses pembelajaran.

Adanya penggunaan media sosial seperti facebook, instagram, YouTube dan media lainnya dapat mendorong pembelajar bahasa Arab memiliki kreativitas dan keterampilan bahasa Arab yang lebih baik (Aloraini & Cardoso, 2020)(Slim & Hafedh, 2019)(Lam et al., 2018). Dorongan tersebut berperan dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan berpikir kritis (Arifin, Febriani, & Anasruddin, 2021). Melalui perantara media pembelajaran, siswa dapat memperluas pengalaman dalam proses belajar yang tidak terbatas pada ruang kelas saja.

Beberapa penelitian terdahulu juga mengungkapkan bahwa adanya kontribusi media pembelajaran digital saat ini berpeluang menambah aktivitas belajar di luar kelas (Chotimah et al., 2018). Hal itu mendorong peneliti menelaah desain pembelajaran bahasa Arab menggunakan media YouTube sebagai rancangan awal untuk mendesain materi ajar secara berkelanjutan. Atas dasar itu, Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru bahasa Arab di tingkat Madrasah Tsanawiyah dalam menggunakan YouTube sebagai sumber belajar. Desain media pembelajaran ini menjadi salah satu peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam mengajar bahasa Arab.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Peneliti mengambil 10 sampel pada guru PPG (Program Profesi Guru) yang mengikuti pembelajaran pada tahun 2022. Pengumpulan data yang dilaksanakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melaksanakan wawancara

terbatas terkait desain media menggunakan YouTube oleh para pengajar di program PPG.

Peneliti melaksanakan observasi saat kegiatan pembelajaran daring pada PPL. Aktivitas pembelajaran di kelas menjadi salah satu data yang diperlukan untuk mengidentifikasi penggunaan YouTube dalam belajar. Adapun peneliti menggunakan teknik dokumentasi berupa telaah media YouTube yang telah didesain oleh para pengajar.

Teknik analisis data menggunakan desain triangulasi sumber data menggunakan teori (Milles & Huberman, 1992). Peneliti menganalisis data yang didapatkan melalui empat tahapan. Pertama, peneliti mengumpulkan data melalui berbagai teknik pengumpulan data. Kedua, peneliti mengklasifikasikan data berdasarkan sub tema bahasan seperti pendahuluan, kegiatan inti dan penutup saat pembelajaran. Ketiga, peneliti menyajikan data yang didapatkan serta mengambil kesimpulan akhir dari temuan yang dihasilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan kemampuan pedagogik guru dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang perlu dilaksanakan. Tahapan tersebut dapat dideskripsikan pada kegiatan berikut ini. Tugas pertama yang harus dilakukan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran adalah menganalisis Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KD). Analisis SKL, KI dan KD adalah titik awal perencanaan pembelajaran. Tugas guru adalah menguraikan keterkaitan SKL, KI, dan KD atas berbagai bagiannya, menelaah bagian dan hubungan antar bagiannya. Silabus dan RPP adalah dokumen yang diturunkan dari KI-KD, dan KI-KD diturunkan dari SKL. Agar silabus dan RPP yang dikembangkan benar-benar akurat mengeksekusi keinginan SKL, maka guru perlu menjamin linearitas KI-KD terhadap SKLnya.

Kegiatan selanjutnya adalah membuat pengembangan materi ajar dan model/metode pembelajaran. Materi pembelajaran (*instructional materials*) adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam memenuhi standar kompetensi (Rahmawati, 2017). Materi yang ditetapkan adalah benar-benar materi yang menunjang tercapainya standar kompetensi. Setelah mengembangkan materi ajar, guru menyusun indikator pencapaian kompetensi (IPK) dan tujuan pembelajaran (TP). Salah satu bentuk penjabaran KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) ke dalam Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), Tujuan Pembelajaran dan Materi pembelajaran Bahasa Arab dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kompetensi Inti Kelas VII Semester Ganjil

KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya			
KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya			
KI.3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata			
KI.4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori			
KD	IPK	TP	Materi
3.1 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, makna dan gramatikal) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: التعرف yang melibatkan tindak tutur memperkenalkan diri dan orang lain, menanyakan asal negara/ daerah dengan menggunakan kata tanya (هل- من أين)	Siswa mampu mengidentifikasi bunyi, kata, makna dan gramatikal dari teks yang berkaitan dengan tema at-ta'aruf.	Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode sam'iyah syafahiyah siswa mampu menentukan bunyi kata yang diperdengarkan. Menjawab pertanyaan yang diajukan dalam ta'aruf	Mufradat dan hiwar dengan tema at-ta'aruf menggunakan struktur kalimat (هل- من أين)
4.1 Mendemonstrasikan tindak tutur memperkenalkan diri dan orang lain, menanyakan asal negara/daerah dengan menggunakan kata tanya (هل- من أين) baik secara lisan maupun tulisan.	Siswa mampu melafalkan kembali bunyi dan kata yang diperdengarkan terkait tema at-ta'aruf	Siswa mampu melafalkan kembali kata yang diperdengarkan Siswa mampu bertanya jawab dengan temannya dalam berta'aruf menggunakan struktur kalimat (هل- من أين)	Hiwar dengan tema التعرف

Berdasarkan hasil analisis SKL (Standar Kompetensi Lulusan), KI (Kompetensi Inti), KD (Kompetensi Dasar), menyusun indikator, tujuan pembelajaran dan materi yang sesuai dengan tuntutan kurikulum, guru membuat video yang akan digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa. Adapun Langkah yang dilakukan adalah: pertama, memilih salah satu materi dan menyusun struktur materi. Kedua, memilih aplikasi yang akan digunakan dan kelengkapannya seperti kamera (bisa kamera smartphone), speaker, mikrofon, tripod dan pencahayaan yang baik. Ketiga, rekam video. Keempat, edit video. Kelima, menambahkan music atau suara latar. Keenam, membuat thumbnail video yang menarik dan informatif. Ketujuh, mengeksport video dengan pengaturan yang sesuai, seperti resolusi dan format yang diinginkan. Dan kedelapan, mengunggah

video ke platform berbagi video seperti YouTube, Vimeo, atau platform lainnya, mengatur privasi video ke bentuk publik. Salah satu hasil desain peningkatan kompetensi pedagogik guru dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 3. Produk Desain Pembelajaran

Berdasarkan beberapa langkah tersebut, kompetensi pedagogik guru terus dikembangkan melalui instruksi yang dimulai dari menyusun perangkat dengan baik dan benar. Hal tersebut membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

KESIMPULAN

Penelitian menyimpulkan bahwa; 1) Kegiatan Program Profesi Guru berperan dalam meningkatkan kompetensi pedagogi guru, 2) Perancangan penggunaan YouTube dalam pembelajaran meliputi analisis kebutuhan materi, penyiapan bahan ajar berupa keterampilan berbahasa dan unsur kebahasaan, mengidentifikasi desain bahan ajar yang berasal dari pembelajaran tujuan, identifikasi gambar dan suara, pembuatan video dan validasi produk media dengan ahli. Temuan penelitian menegaskan bahwa kreativitas guru dalam

mengembangkan media dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini masih terbatas pada sampel yang heterogen, sehingga peneliti menyarankan untuk memfokuskan penelitian pada tema kompetensi pedagogik guru.

REFERENSI

- AlGhamdi, M. A. (2018). Arabic Learners' Preferences for Instagram English Lessons. *English Language Teaching*, 11(8), 103. <https://doi.org/10.5539/elt.v11n8p103>
- Aloraini, N., & Cardoso, W. (2020). Social media in language learning: a mixed-methods investigation of students' perceptions. *Computer Assisted Language Learning*, 0(0), 1–24. <https://doi.org/10.1080/09588221.2020.1830804>
- Arifin, Z., Febriani, S. R., & Anasruddin. (2021). Using Bloom's Taxonomy in Arabic Learning Media to Elevate Student's Writing in COVID-19 Situation. *Al-Ta'rib*, 9(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.23971/altarib.v9i1.2530>
- Arifin, Z., Febriani, S. R., Saputra, H. Y., & Anasrudin. (2021). Arabic Learning in the Digital Era: Approach in Online System. *Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics*, 3(1), 73. <https://doi.org/10.31958/lughawiyah.v3i1.2752>
- Chotimah, S., Bernard, M., & Wulandari, S. M. (2018). Contextual approach using VBA learning media to improve students' mathematical displacement and disposition ability. *Journal of Physics: Conference Series*, 948(1), 0–10. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/948/1/012025>
- Febriani, S. R., Wargadinata, W., & Syuhadak, S. (2021). Mingle Model for Increasing Productive Language Skills and Relationship with Student's Personality Based on Jung Theory. *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 5(1), 35–51. <https://doi.org/10.15575/jpba.v5i1.12184>
- Lam, Y. W., Hew, K. F., & Chiu, K. F. (2018). Improving argumentative writing: Effects of a blended learning approach and gamification. *Language Learning and Technology*, 22(1), 97–118.
- Li, V. (2017). Social Media in English Language Teaching and Learning. *International Journal of Learning and Teaching*. <https://doi.org/10.18178/ijlt.3.2.148-153>
- Milles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia.
- Pathan, H., Memon, R. A., Memon, S., Khoso, A. R., & Bux, I. (2018). A Critical Review of Vygotsky's Socio-Cultural Theory in Second Language Acquisition. *International Journal of English Linguistics*, 8(4), 232. <https://doi.org/10.5539/ijel.v8n4p232>
- Rahmawati, R. (2017). تطوير مواد تعليم مهارة القراءة على ضوء المدخل الاتصالي بالتطبيق على طلبة مركز اللغات في جامعة إمام بونجول الإسلامية الحكومية بادانج إندونيسيا. *Disertasi*.
- Rahmawati, R., & Febriani, S. R. (2021). Investigating the Problems of Learning Arabic for Islamic Universities in the Era of Covid-19 Pandemic. *International Journal of Language Education*, 5(4), 324–336.

Proceedings

4rd UIN Imam Bonjol International Conference on Islamic Education

"Islamic Education in Era of Artificial Intelligence: Opportunities and Challenges"

Sanusi, A., & Albantani, A. M. (2020). Teaching Arabic Language Base on Character Building Through Qur'an Perspective. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 4(1), 44–58. <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v4i1.9951>

Slim, H., & Hafedh, M. (2019). Social media impact on language learning for specific purposes: A study in English for business administration. *Teaching English with Technology*, 19(1), 56–71.

Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>